



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131201036

Nama Mahasiswa : **MANDERIKA PEKEI**

Ketua Program Studi : **Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (1) : **Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (2) : **Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.**

Judul Ta/Skripsi : **KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE DAN NON EXAMPLE BERBANTUAN ALAT PERAGA KUDA LANTAR TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

Abstrak : Secara esensial, manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki kedudukan tertinggi dibandingkan makhluk lainnya di dunia. Keunggulan ini disebabkan oleh kemampuan berpikir yang memungkinkan manusia untuk berkembang dan membangun peradaban. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Dengan demikian, mereka dapat memiliki nilai spiritual, kemampuan mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, akhlak yang luhur, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Pasal 14 menyatakan bahwa pendidikan dasar merupakan salah satu jalur dalam sistem pendidikan formal. Pendidikan dasar berperan sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan menengah. Sementara itu, Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Belajar merupakan upaya yang dilakukan seorang siswa untuk menunjukkan kapasitas dirinya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Proses belajar melibatkan interaksi dengan berbagai situasi di sekitarnya. Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai suatu proses yang memiliki arah tujuan serta melibatkan aktivitas melihat, mengamati, dan memahami suatu hal. Selain itu, belajar juga mencerminkan perubahan dalam perilaku individu yang bersifat relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan, yang melibatkan aspek kognitif. Dengan demikian, perubahan yang terjadi tidak hanya terbatas pada pemahaman ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, kemampuan, sikap, karakter, serta perilaku.

Menurut Nana Sudjana, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan terjadinya perubahan dalam diri seseorang. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar dan dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta berbagai aspek lain dalam diri individu yang menjalani pembelajaran (Sakilah, 2016).

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi pusat dalam proses pembelajaran. Sebagai pengelola sekaligus pelaksana, guru memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan jalannya proses belajar mengajar.

Selain itu, guru juga memiliki tugas yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menyempurnakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah mencakup berbagai aktivitas, seperti penyampaian materi, pemilihan model pembelajaran yang sesuai, serta penggunaan alat peraga yang efektif agar siswa dapat memahami konsep dengan baik.

Di kelas 3 SDN Gendangank 03 Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang, salah satu permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa, yang tercermin dari rata-rata hasil belajar yang masih kurang memuaskan. Prestasi akademik yang rendah ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya menarik perhatian dan minat siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata siswa kelas IIIA dan IIIB belum memahami pembelajaran yang diberikan oleh Guru, hal ini dibuktikan masih rendahnya nilai siswa. Dari kelas IIIA diketahui dari sebanyak 26 siswa hanya ada 7 siswa yang memenuhi nilai ambang batas yaitu 65 sedangkan kelas IIIB dari 30 siswa hanya 13 siswa saja yang memenuhi nilai ambang batas 65.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas 3 SDN Gendangank 03 Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang pada tanggal 23 Januari 2024 terlihat guru telah berupaya untuk meningkatkan Pemahaman siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru sebagai berikut ini:

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran sebelum dilakukannya latihan.
- b. Guru menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan pelajaran IPA.
- c. Guru mengombinasikan metode ceramah dengan tanya jawab Dalam pembelajaran.
- d. Guru memberikan tugas secara berdiskusi dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru dalam mengajar di kelas adalah menemukan metode pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, metode yang sesuai juga dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi dan memberikan penilaian kepada siswa.

Berdasarkan gejala yang diamati, kemampuan siswa kelas 3 SDN Gendangank 03 masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan yang membuat proses pembelajaran kurang interaktif. Temuan ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2024 di kelas 3 SDN Gendangank 03, dengan mengacu pada informasi dari Ibu Fitriani selaku wali kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan ini mencakup peningkatan pemahaman siswa terhadap materi melalui peningkatan minat belajar mereka. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah model Example Non-Example yang didukung oleh media Kuda Lantar.

Model Example Non-Example berbantuan media Kuda Lantar ini dianggap penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena pendekatan ini mengandalkan penggunaan contoh-contoh, baik dalam bentuk kasus maupun gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar yang diajarkan (Huda, 2016).

Metode pembelajaran Example non Examples adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh dan bukan contoh (Huda, 2016). Contoh maupun bukan contoh di dapat dari contoh gambar-gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Pendekatan ini memungkinkan pergeseran dari strategi pembelajaran klasik (ceramah) ke metode yang lebih inovatif, mendorong siswa untuk berpikir lebih aktif dan kritis, sehingga mereka tidak lagi sekadar menjadi penerima materi secara pasif.

Media kuda lantar memiliki berbagai keunggulan, antara lain mampu menarik perhatian, meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Penggunaan media ini memberikan pengalaman belajar yang berkesan, mudah diaplikasikan oleh siswa, serta membantu mereka dalam menguasai materi sehingga pemahaman konsep dapat meningkat secara optimal. Selain itu, media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, membuat proses pembelajaran lebih interaktif, dan menghindari metode pengajaran yang monoton seperti ceramah semata (Johan, 2019). Media Kuda Lantar juga disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Menurut Sari dan Supardi, penggunaan kartu yang telah dimodifikasi dengan pertanyaan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menjawab selama proses pembelajaran (Riyani, 2019).

Menurut Khodijah Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah minat (Khodijah, 2016). Ketertarikan terhadap suatu objek pembelajaran akan mendorong seseorang untuk mempelajarinya lebih dalam dan mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Usman, proses belajar mengajar yang efektif ditandai dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar (Darmadi, 2017). Menurut Slameto, minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar. Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, ia cenderung akan melakukannya dengan antusias. Sebaliknya, tanpa adanya minat, seseorang kemungkinan besar tidak akan tergerak untuk melakukannya. Oleh karena itu, membangkitkan minat belajar pada dasarnya adalah

membantu siswa memahami keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan pribadinya. Proses ini melibatkan upaya menunjukkan kepada siswa bagaimana suatu pengetahuan atau keterampilan dapat berdampak pada dirinya, mendukung pencapaian tujuannya, serta memenuhi kebutuhannya (Slameto, 2017). Jika siswa menyadari bahwa pembelajaran adalah sarana untuk mencapai tujuan yang mereka anggap penting, serta memahami bahwa pengalaman belajar dapat meningkatkan perkembangan diri mereka, maka minat siswa untuk mempelajarinya akan meningkat.

Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran. Hal ini dapat terwujud ketika siswa mendapatkan pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahunya. Salah satu mata pelajaran yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa adalah IPA. Pembelajaran IPA berfokus pada proses investigasi, yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir dalam memahami berbagai fenomena alam. Untuk mengoptimalkan pembelajaran IPA, terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan. Komponen tersebut mencakup pemilihan konsep yang diajarkan agar lebih bermakna, kesiapan siswa dalam mengolah dan menerapkan informasi, serta pengaturan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran IPA.

Rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh murid di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik murid dan keluarganya, kemampuan membaca, motivasi belajar, minat serta konsep diri, strategi pembelajaran, tingkat kehadiran, dan rasa memiliki (Wicaksana, Y. T.,

Suryani, 2022). Salah satu faktor krusial dalam pembelajaran adalah lingkungan belajar murid, yang dipengaruhi oleh pendekatan yang diterapkan guru guna memaksimalkan potensi mereka dalam mempelajari IPA serta mengaplikasikan konsepnya untuk memahami lingkungan. Namun, para guru masih belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang aktif dan kreatif, kurang melibatkan murid secara optimal, serta belum memanfaatkan metode yang beragam dan penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran. Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat memberikan tantangan bagi murid dalam proses belajar sekaligus meningkatkan minat mereka dengan menyertakan gambar-gambar dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: "Keefektifan Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Alat Peraga Kuda Lantar Terhadap Minat Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar".

Tanggal Pengajuan : **05/05/2025 10:48:00**

Tanggal Acc Judul : 05/05/2025 20:15:09

Tanggal Selesai Proposal : 05/05/2025 21:18:43

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 06/05/2025 07:23:32

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,05/05/2025 21:09:18	3 Februari 2025 Model pembelajaran	MANDERIKA PEKEI
2	Senin,05/05/2025 21:14:18	sesuaikan dengan variabel yang akan diteliti	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
3	Senin,05/05/2025 21:09:53	11 Februari 2025 Media pembelajaran	MANDERIKA PEKEI
4	Senin,05/05/2025 21:14:38	kembangkan media pembelajaran yang sudah dibuat	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
5	Senin,05/05/2025 21:10:18	19 Februari 2025 HKI	MANDERIKA PEKEI
6	Senin,05/05/2025 21:14:57	media sudah baik, siap mendaftar HKI	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
7	Senin,05/05/2025 21:10:43	24 Februari 2025 Instrumen studi pendahuluan	MANDERIKA PEKEI
8	Senin,05/05/2025 21:15:29	persiapkan instrument studi pendahuluan sesuai indikator	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
9	Senin,05/05/2025 21:11:10	3 Maret 2025 Bab 1, 2 dan 3	MANDERIKA PEKEI
10	Senin,05/05/2025 21:16:05	buat bab 1-3 dengan data dari studi pendahuluan	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
11	Senin,05/05/2025 21:11:39	13 Maret 2025 Instrumen uji coba	MANDERIKA PEKEI
12	Senin,05/05/2025 21:16:21	instrumen siap di uji cobakan	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
13	Senin,05/05/2025 21:11:55	17 Maret 2025 Lembar validator	MANDERIKA PEKEI
14	Senin,05/05/2025 21:17:10	buat lembar validator sesuai perangkat yang dibuat	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
15	Senin,05/05/2025 21:12:23	24 Mare 2025 Uji validitas, uji reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, normalitas, homogenitas	MANDERIKA PEKEI

16	Senin,05/05/2025 21:18:07	perhatikan setiap uji dilakukan untuk menentukan data tersebut sesuai dengan metode penelitian	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
17	Selasa,06/05/2025 07:16:35	8 April 2024 Penelitian yang relevan (referensi)	MANDERIKA PEKEI
18	Selasa,06/05/2025 07:20:38	cari referensi sesuai dengan penelitian, cari jenjang SD	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
19	Selasa,06/05/2025 07:16:52	10 April 2024 Mendeley	MANDERIKA PEKEI
20	Selasa,06/05/2025 07:20:49	pelajari caranya	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
21	Selasa,06/05/2025 07:17:13	14 April 2025 Upload artikel pada jurnal nasional	MANDERIKA PEKEI
22	Selasa,06/05/2025 07:21:19	cari jurnal minimal sinta 5, sesuaikan template jurnal dan submit	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
23	Selasa,06/05/2025 07:17:25	16 April 2025 Bab 1, bab 2, bab 3	MANDERIKA PEKEI
24	Selasa,06/05/2025 07:21:52	perbaiki bab 1-3 isikan data sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
25	Selasa,06/05/2025 07:17:53	21 April 2025 Bab 4, bab 5	MANDERIKA PEKEI
26	Selasa,06/05/2025 07:22:45	bab 4 dan 5 sesuaikan dengan rumusan masalah dan rekap hasilnya	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
27	Selasa,06/05/2025 07:18:15	28 April 2025 Daftar pustaka	MANDERIKA PEKEI
28	Selasa,06/05/2025 07:23:02	penulisan sesuai buku panduan skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
29	Selasa,06/05/2025 07:18:34	1 Mei 2025 Turnitin	MANDERIKA PEKEI
30	Selasa,06/05/2025 07:23:18	minimal 25%	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 12 Agustus 2025



Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)



MANDERIKA PEKEI
(NIM: 131201036)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)



Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)